**Judul Essai :**

**Eksistensi Bahasa Indonesia di Dunia**

Disusun Untuk Memenuhi Nilai Ujian Akhir Semester



Oleh :

Rosidah Maharani Alfi Rahmah

(071911633034)  
angkatan 2019

**JURUSAN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

**2019**

Pada era globalisasi saat ini banyak cara untuk memperkenalkan bahasa Indonesia sampai kancah internasional. Dengan adanya internet, tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa Indonesia dapat dikenal dan tersebar dengan mudah serta cepat. Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu identitas Negara Indonesia. Seperti yang tercantum dalam sebuah peribahasa klasik “Bahasa menunjukkan Bangsa”.

Persebaran bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai bidang seperti budaya, sosial, politik, ekonomi, film, musik dan pendidikan. Karena dengan tersebarnya bahasa Indonesia dapat membuat Negara lain mengerti dan mengenal apa itu bahasa Indonesia.

Saat ini Indonesia telah memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dimana para Negara anggota ASEAN dapat memperluas dan memperdalam integrasi ekonomi dengan membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade* antara negara-negara anggota ASEAN.

Dalam artian para negara anggota ASEAN yang terdiri dari 10 negara meliputi Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Dapat dengan mudah untuk keluar masuk kedalam negara Indonesia.

Dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) ini kita dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi yang efektif dalam menghadapi era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Yang mana bahasa Indonesia merupakan identitas bangsa Indonesia sehingga kita harus betanggung jawab untuk menjaga keaslianya di era MEA saat ini.

Pada tahun 2005, Indonesia dan Tiongkok bersepakat untuk memperbaiki kembali hubungan mitra strategis setelah mengalami hubungan beku selama 23 tahun. Salah satu caranya dengan mendorong kerjasama pendidikan melalui pertukaran pelatihan aktif serta pengajaran pelatihan bahasa masing-masing yang telah dibahas dalam Deklarasi Bersama.

Sehingga pada tahun yang sama, terdapat 2 Perguruan Tinggi di Guangxi dan Shanghai membuka jurusan bahasa Indonesia dan menerima mahasiswa baru. Dua Perguruan Tinggi tersebut bertempatan di *Guangxi University for Nationalities* (GXUN) dan *Shanghai International Studies University* (SISU).

Sampai tahun 2014, tedapat 9 Perguruan Tinggi di Tiongkok terdiri dari 8 Perguruan Tinggi Negeri dan 1 Perguruan Tinggi Swasta yang terdapat prodi bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat khursus bahasa Indonesia yang memiiki program 3-12 bulan di kota Beijing, Shanghai, Guang Zhoung dan Nanning.

Di *Guangxi University for Nationalities* dan *Xiangsihu college* memiliki mahasiswa terbanyak yaitu 200 orang yang mengambil prodi bahasa Indonesia. Dengan kepiawaian dalam berbahasa Indonesia peluang untuk mendapatkan pekerjaan akan mudah ditemukan serta dengan fungsi bahasa Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi dapat digunakan untuk melancarkan kegiatan bisnis, selain itu untuk menjembatani dua budaya, serta membuat dua bangsa menjadi lebih mengenal dan akrab satu sama lain yang akan menimbulkan rasa percaya antar negara.

Nilai bahasa terletak pada makna yang disimbolkan oleh suatu bangsa. Sebagian besar para ahli memandang bahwa bahasa adalah wujud dari kebudayaan dan wahana kebudayaan. Seperti contohnya bahasa Inggris identik dengan bahasa modern, sedangkan bahasa Arab identik dengan bahasa agama Islam.

Dalam kebudayaan bahasa memiliki fungsi sebagai berikut (1) sarana pengembangan kebudayaan (2) sarana pembinaan kebudayaan (3) jalur pemeliharaan dan penerus kebudayaan (4) jalur dan sarana inventarisasi kebudayaan.

Dari hal diatas dapat kita simpulkan bahwa hubungan antara bahasa dan budaya adalah timbal balik. Dalam artian bahasa merupakan produk dari budaya dan budaya tidak dampat berkembang tanpa adanya bahasa. Selain itu, sopan santun dari seseorang dapat dilihat dari tutur katanya. Salah satu contohnya adalah bahasa Indonesia yang digunakan sebagai bahasa pemersatu yang telah dijelaskan dalam Sumpah Pemuda.

Bahasa juga dapat digunakan sebagai alat kontrol sosial yang dapat memengaruhi sikap, tingkah laku, maupun kepribadian seseorang. Hanya dengan menggunakan kata-kata seseorang dapat berubah sifat bahkan kepribadian hanya sekedar kata “semoga harimu menyenangkan” seseorang akan merasa bahagia.

Tidak asing lagi ketika kita mengunjungi Bali ataupun Yogyakarta akan menemukan banyak WNA yang sedang menikmati liburannya. Mereka terkesan dengan sifat ramah yang timbul dari orang Indonesia yang telah tumbuh sejak kecil. Selain itu, banyak juga WNA yang pindah ke Indonesia bahkan sampai ada yang menikah dengan orang Indonesia karena sifat ramah orang Indonesia.

Bahasa sebagai kontrol sosial terdapat 2 cara untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-sehari. Bertujuan agar masyarakat dapat mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat, hal tersebut dilakukan tanpa paksaan. *Pertama,* dengan menggunakan lisan seperti seseorang ibu yang sedang menasihati anaknya, bos yang memberi tahu kesalahan karyawannya, serta guru BP yang memberi teguran kepada siswa tidak boleh merokok. *Kedua,* dengan menggunakan simbolik seperti pemerintah daerah yang membuat spanduk agar masyarakat dapat membacanya dan melaksanakannya.

Dapat disimpulkan agar individu maupun kelompok dapat mengikuti dan mengimplementasikan norma-norma bahkan kaidah dalam masyrakat dapat dilakukan dengan terencana maupun spontan.

Media yang paling mudah untuk meningkatkan eksistensi bahasa Indonesia pada era digital saat ini adalah melalui perfilman Indonesia yang telah merambah dunia internasional. Terbukti di tahun 2017, perfilman Indonesia terdapat di posisi 16 besar pada perfilman terbesar di dunia.

Seperti pernyataan Venna Melinda selaku anggota komisi X DPR RI yang juga mewadahi film Indonesi, bahwa perfilman adalah salah satu pilar bangsa dalam hal edukasi dan hiburan.

Berikut ini adalah beberapa prestasi yang telah diukir oleh perfilman Indonesia :

1. *Laskar Pelangi* (2008)Film ini mampu  menembus kancah internasional dengan mendapatkan penghargaan *The Golden Butterfly Award* dalam kategori film terbaik di *International Festival of Film for Childrean and Young Adults*di Iran, masuk dalam nominasi film terbaik di *Berlin International Film Festival* tahun 2009, serta Editor Terbaik *Asian Film* 2009 di Hong Kong. Film ini tidak hanya tayang di Indonesia saja, tetapi di beberapa negara seperti Spanyol, Namibia, Hong Kong, Jerman, Singapura, Australia, Amerika dan Portugal. Tidak hanya beberapa negara film *Laskar Pelagi* ini juga tayang dalam beberapa festival film diantaranya Festival Film International Fukuoka 2009 di Jepang, Barcelona Asian Film Festival 2009 di Spanyol, Singapore International Film Festival 2009, 11th Udine Far East Film Festival di Italia dan Los Angeles Pasific Film Festival 2009 di Amerika Serikat.
2. *Sang Pemimpi* (2010)Film ini merupakan sekuel kedua dari *Laskar Pelangi* yang mampu memenangkan tiga *Castle Award* dalam *Castellinaria International Film Festival* di Swiss. Dan juga, *Sang Pemimpi* memenangkan penghargaan lain di Singapura dan Italia.
3. *The Raid* (2011) *The Raid* yang dibintangi oleh Iko Uwais adalah film Indonesia pertama yang behrasil masuk dalam jajaran *box office* Amerika Serikat. The Raid berhasil menduduki peringkat ke 11 sebagai film yang paling banyak ditonton di bioskop Amerika Serikat. berhasil mendapat 3 penghargaan bergengsi di dunia, *diantaranya Cadillacs People’s Choice Award, Toronto International Film Festival 2011* dan *The Best Film sekaligus Audience Award-Jameson Dublin International Film Festival.*
4. *Headshot* (2016)Sebelum film *Gundala*  ditayangkan di TIFF. Film ini telah lebih dulu di tayangkan pada TIFF ke-41 sesi *Midnight Madness* pada September 2016.
5. *Marlinah si Pembunuh dalam Empat Babak* (2017)Film ini berhasil menyabet 10 kategori dari 15 nominasi dari Festival Film Indonesia (FFI) 2018. Selain di Indonesia, film ini juga mengukir prestasi di kancah internasional seperti skenario terbaik pada FIFFS Maroko edisi ke-11, film terbaik dalam *Asian Nest Wave The Qcinema* *Film Festival Filipina*, serta *NETPAC Jury Award di Five Flavours Asian Film Festival* 2017.
6. *Sekala Niskala* (2017)Meraih penghargaan sebagai Film Terbaik dalam ajang *Berlinale International Film Festival* 2018 di Berlin. Selain itu juga meraih Film Remaja Terbaik dalam *Asian Pasific Screen Award*, Film Terbaik dalam *Tokyo FILMeX*, dan Film Terbaik dalam *Festival Film Asia Netpac Jogja* (JAFF).
7. *Pengabdi Setan* (2017)Pengabdi Setan berhasil tayang bahkan merahi penghargaan sebagai film terseram dalam ajang *Popcorn Frights Film Festival* 2018 di Florida, Amerika Serikat. *Satan’s Slave* (judul internasionalnya) juga menyabet Film Terbaik dalam *Overlook Film Festival*, mengalahkan film sejenis seperti *Hereditary, Don’t Leave Home*, dan *Upgrade*.
8. *Kucumbuh Tumbuh Indahku* (2018)Film yang bercerita tentang perjalanan Juno (Muhammad Khan), seorang penari Lengger Lanang (penari laki-laki yang menari tarian perempuan) dalam menghadapi kekerasan baik dalam bentuk fisik, sosial, maupun politik ini tercatat menjadi pemenang *Asia Pasific Screen Award*, menjadi film terbaik dalam *Festival Des 3 Continents Nantes 2018.*
9. *Hiruk Pikuk si Al-Kisah* (2018)  
   Tayang perdana pada sesi kompetisi internasional (concorso internazionale) dalam *Locarno Film Festival 2019*. Film ini bercerita tentang Siman (Gunawan Maryanto) yang tertangkap dan dipotong lidahnya saat dirinya melihat kru asing yang sedang melakukan shooting pendaratan di bulan. Sejak saat itu, hidup Siman berubah.
10. *Gundala Negeri ini Butuh Patriot* (2019)Film ini tayang di *Toronto International Film Festival* (TIFF) pada tanggal 11 September 2019. Ajang ini sering disebut sebagai ‘pemanasan’ sebelum berkompetisi di *Oscar*. Hanya ada 10 film diseluruh dunia yang akan di putar pada *Midnight Madness* di *Toronto International Film Festival* (TIFF).   
    Film ini juga masuk dalam kategori *People Choice’s Award* yang bersaing dengan film *Joker, Knives Out, First Love,* serta *Radioactiv.*

Dengan prestasi yang telah disebutkan yang kita dapatkan adalah bahwa banyak peluang yang terbuka untuk mengenalkan bahasa bahkan bangsa Indonesia di kancah internasional melalui karya-karya cantik anak bangsa.

Selain melalui media film, musik juga merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menaikkan eksistensi bahasa Indonesia di dunia. Disini akan disebutkan beberapa musisi yang telah melebarkan karirnya sampai luar negeri.

*The S.I.G.I.T* merupakan singkatan dari *The Super Insurgent Group of Intemperance Talent* band ini berdiri sejak tahun 2002. Band tersebut mengadakan tour internasional pertama kali di Australia. Pada tahun 2009, *The S.I.G.I.T* telah menjajakkan kakinya di panggung SXSW di Austin, Amerika Serikat hingga Maca, Singapura dan Hong Kong. Band ini juga pernah berkolaborasi dengan band asal Los Angeles *Lords of Almont* pada tahun yang sama di San Fransisco, California.

*Sandy Sandoro* mengawali karirnya dengan mengamen di Jerman untuk membiayai kehidupannya. Nama *Sandy* sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Berlin atau Jerman. *Sandy* mulai dikenal semenjak memenangkan Kontes Internasional dari *Young Pop Singer* di New Wave, Jurmala, Lativa pada tahun 2009.

*Agnes Monica* pernah berduet dengan penyanyi Amerika seperti Keith Martin, Timbaland dan Boy Magnet. *Agnes* juga pernah memenangkan penghargaan selama dua tahun berturut-turut atas penampilannya pada *“Asia Song Festival”* di Seoul, Korea Selatan.

*Anggun C. Sasmi* memulai karir internasionalnya pada tahun 1994 di Inggris dan Perancis. Sekarang *Anggun* telah memiliki 5 album studio berbahasa Perancis dan 6 album studio berbahasa Perancis. Beliau juga pernah  menjadi representasi Prancis di *Eurovision Song Contest* 2012 di Azerbaijan dengan lagu “Echo (You and I)”.

*Joey Alexander* pianis jazz Indonesia yang masih remaja ini pernah memenangkan *Grand Prix* di *Master-Jam Festival* pada tahun 2013 dan berhasil tampil di Montreal dan *Newport Jazz Festival* tahun 2015 lalu. Merupakan seniman Indonesia pertama yang masuk ke *Billboard 200 chart*. Di usianya yang masih mudah *Joey* sudah mengantongi 3 piala *Grammy* : *Best Improvised Jazz Solo* di tahun 2016 dan 2017 serta *Best Jazz Instrumental Album* di tahun 2016.

*Dira Sugandi* berhasil melakukan kolaborasi dengan banyak musisi Indonesia bahkan internasional seperti *Incognito, Keith Martin, Yellow Jacket dan Jason Mraz sampai* tenor Italia*, Andrea Bocelli.* Tahun 2009, berhasil mendapatkan gelar *Indonesian Young Jazz Talent Awards* di *Java Jazz Festival* Jakarta. Album yang dikeluarkan juga tidak hanya dijual di Indonesia tetapi juga diInggris dan Jepang.

*Mocca* grup indie asal bandung yang berhasil menorehkan banyak prestasi bukan hanya Indonesia namun juga internasional. Grup band ini juga lagunya dipuji dan dijadikan sebagai soundtrack dari berbagai film. Bahkan mereka juga menandatangi kontrak dengan salah satu indie records di Jepang, *Excellent Records*. Tidak hanya itu, Mocca juga sering menggelar konser di Singapura. Beragam masyarakat di Asia seperti Tahiland, Malaysia dan Korea pun menjadi peminat dari lagu-lagunya.

*Bottlesmoker* merupakan band asal Bandung yang mendunia berkat karya-karya ciptaannya. Mereka berhasil menarik beberapa net label di Amerika Serikat dan Eropa. Panggung jajakannya juga bukan nasional aja, tapi udah menjelajah ke Malaysia, Brunei Darussalam, Cina, Singapura, Filipina, Vietnam dan Thailand.

Selain musisi Indonesia yang mendunia, banyak juga lagu-lagu Indonesia yang dinyayikan oleh musisi-musisi dari luar negeri seperti

*Fransoa* merupakan musisi Perancis yang tertarik dengan Indonesia. Ia merupakan pengusaha perhiasan mewah, dan juga teman dari Bruno yang merupakan bos *Sophie Martin.“AKU LAPAR”* merupakan lagu yang ditulis menggunakan 43 nama makanan Indonesia serta diunggah di *Youtube. “KALAU SAYA KAYA”* merupakan lagu yang dirilis sebelum lagu *“AKU LAPAR”.* Lagu tersebut juga menggunakan bahasa Indonesia.

*Kvitland* merupakan penyanyi asal Norwegia yang mengunjungi Indonesia di bulan Juni 2016 untuk pertama kalinya. Beliau merasakan masakan padang saat di Jakarta atas rekomendasi teman Indonesianya yaitu Vina. Ketika ia kembali ke Norwegia *Kvitland* sangat merindukan masakan pandang sampai menelpon temannya. Vina pun mengusulkan agar ia menciptakan lagu tentang masakan padang. Akhirnya terciptalah lagu *“Nasi Padang”* terdapat 2 versi dari lagu ini yang pertama berbahasa Inggris yang kedua *Kvitland* berduet dengan *Vina* untuk versi bahasa Indonesianya.

*David Bowie* pernah menyatakan kekagumannya terhadap bahasa Indonesia dengan sengaja mengaransemen lagunya berjudul *Don't Let Me Down* menjadi lagu berbahasa Indonesia yang diberi judul “*Jangan Susahkan Hatiku”* dan menjadi salah satu lagu di album *Black Tie White Noise.*Dan juga, sekarang ini apabila akan melakukan konser di Indonesia lagu yang diputar pertama kali adalah *Indonesia Raya.*

Bagi pecinta *k-pop* mungkin tidak akan asing lagi untuk mendengar idolanya menyanyikan lagu Indonesia. Disini saya akan menyebutkan beberapa *idol k-pop* yang pernah menyanyikan atau *mengcover* lagu Indonesia.

Soloist Korea *Eru* dan *Hyorin ex Sistar* menyanyikan lagu *“Kasmaran”* dari *Iwan Fals* dalam acara *Music Back Tour Jakarta* tahun 2013. *Got7* dalam acara *Got7 First Fanmeeting* di *Main Hall Kasablanka, Jakarta Selatan* 2015. Salah satu anggotanya yaitu *Jinyoung Got7* membawakan lagu *“Mau Dibawa Kemana”* dari band *Armada*. *Ryeowook Super Junior* dalam konsernya *‘World Tour Super Junior : Super Show 6’* menyanyikan lagu dari penyanyi Indonesia *Bebi* *Romeo* berjudul *“Bunga Terakhir”.* Dalam konser *2PM* yang berjudul *‘2PM World Tour Go Crazy’* pada tahun 2015 menyanyikan lagu *RAN “Dekat di Hati”.* Tahun 2016, *ASTRO* mengunjungi Jakarta dalam rangkah *‘Astro The 1st Season Showcase in Jakarta’* menyanyikan lagu *“Kesempurnaan Cinta”* dari *Rizky Febian. Park Bo Gum* aktor Korea Selatan yang melakukan *fanmeeting* tahun 2017 di *Main Hall Kasablanka, Jakarta Selatan* menyanyikan lagu *“Untukku”* dari *Chrisye* dengan memainkan pianonya. *Day6* band asal Korea Selatan ini juga membawakan lagu *“Separuh Aku”* dri band *Noah* pada acara *Saranghaeyo Indonesia* 2017. Juni 2019, *Ryeowook* dan *Yesung Super Junior* dalam konser yang bertajuk *‘World Tour Super Junior : Super Show 7S’* menyanyikan lagu *‘Tegar’* dengan berduet bersama penyanyi aslinya *Rossa* yang telah bergabung pada tahun 2018 di Agensi Korea Terbesar yang juga menaungi *Super Junior*  yaitu *SM Entertaiment.* Anggota *NCT* yaitu *Haechan* dan *Doyoung* yang mengcover lagu *“Cinta Luar Biasa”* dari *Andmesh* menjadi trending *Youtube* di Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2019.

Dari yang telah dijelaskan yang akan didapat bahwa musik juga merupakan media yang mudah digunakan untuk menaikkan eksitensi bahasa Indonesia samapai kancah internasional.

Selain itu, pemerintah sendiri terutama presiden Joko Widodo telah meneken Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2019 pada tanggal 30 September 2019 tentang mewajibkan pejabat Negara termasuk presiden dan wakil presiden menggunakan bahasa Indonesia saat berpidato di dalam dan luar negeri.

Peraturan Presiden ini berlaku sejak diundangkan, yakni 30 September 2019. Peraturan Presiden tersebut menggantikan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2010 yang diterbitkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Dengan demikian, perkembangan dan eksistensi bahasa Indonesia tidak dapat diragukan lagi. Bahwa pada era sekarang sangat mudah untuk meyebarkan atau mempromosikan bahasa Indonesia untuk dikenal oleh dunia. Namun, sebagai warga negara Indonesia kita juga tidak boleh melepas tanggung jawab untuk menjaga keaslian dari bahsa pemersatu yaitu bahasa Indonesia.

# Daftar Pustaka

Aditya Jaya Iswara. (2018). Film Indonesia dan Pengakuan di Mata Dunia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/12/12/film-indonesia-dan-pengakuan-di-mata-dunia>. (di akses 13 Desember).

Aditya Pratama dkk. (2019). Jokowi Teken Perpres Presiden Pidato di Dalam dan Luar Negeri Wajib Pakai Bahasa Indonesia. <https://nasional.kompas.com/read/2019/10/09/14444481/jokowi-teken-perpres-pidato-presiden-di-luar-negeri-wajib-pakai-bahasa>. (di akses 13 Desember).

Andi Rosita Dewi. (2016). David Bowie, Musisi Inggris yang Cinta Indonesia Meninggal Dunia. <https://www.brilio.net/life/david-bowie-musisi-inggris-yang-cinta-indonesia-meninggal-dunia-160111n.html>. (di akses 13 Desember).

Arvi Resvit. (2018). 5 Film Indonesia yang Sukses Sampai Kancah Internasional. <https://www.shopback.co.id/blog/5-film-indonesia-yang-sukses-sampai-kancah-internasional>. (di akses 13 Desember).

Devianty, Rina. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah, Vol 24, No 2, (2017): 235*

Medcom.id. (2015). Fransoa, Bule “Gila” yang Gemar Nyanyi Bahasa Indonesia. <https://www.medcom.id/hiburan/musik/zNPMAOzb-fransoa-bule-gila-yang-gemar-nyanyi-bahasa-indonesia>. (di akses 13 Desember).

Neschya Hertian. (2016). Ini Dia 8 Musisi Indonesia yang Mendunia. <https://www.shopback.co.id/blog/ini-dia-8-musisi-indonesia-yang-mendunia>. (di akses 13 Desember).

Ngelu, Maria Santisima. (2015). Eksistensi Bahasa Indonesia di Mata Dunia pada Era MEA, *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia 2015 (ISSN: 2477-636X).* Yogyakarta.

Oktavia dkk. Hakikat Bahasa Indonesia Sebagai Alat Kontrol Sosial <http://repository.unja.ac.id/6451/1/intan%20oktavia-A1D118087-R001.pdf>. (di akses 13 Desember).

Kompas.com. (2017). Awal Mula Kvitland, Musisi Asal Norwegia Jatuh Cinta pada Nasi Padang. <https://travel.kompas.com/read/2017/04/21/134000827/awal.mula.kvitland.musisi.asal.norwegia.jatuh.cinta.pada.nasi.padang?page=all>. (di akses 13 Desember).

Kompas.com. (2019). 3 Cerita Seru Rossa Jadi Artis SM Entertaiment. <https://www.kompas.com/hype/read/2019/10/24/183000166/3-cerita-seru-rossa-jadi-artis-sm-entertainment?page=all>. (di akses 13 Desember).

Wisnu Amri Hidayat. (2019). Daftar Film Indonesia yang Berjaya di Festival Internasional. <https://tirto.id/daftar-film-indonesia-yang-berjaya-di-festival-internasional-egJn>. (di akses 13 Desember).

Xiaoqiang, Yang. (2014). Eksistensi Bahasa Indonesia dalam Kemitraan Strategis RI-RRT : Perspektif Tiongkok, *Prosiding Seminar Internasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVI* (hlm. 3-7). Yogyakarta : Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan.

Zamzani. (2014). Eksistensi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Berbasis Keberagaman Budaya. *Jurnal Dialektika, Vol 1, No 2, (2014): 229-230.*